



**PEDOMAN UMUM  
KOMPETISI PEMIKIRAN KRITIS MAHASISWA  
(KPKM)**

**DIREKTORAT JENDERAL PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN  
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PEMBELAJARAN DAN  
KEMAHASISWAAN**

**2017**

## KATA PENGANTAR

Setiap bangsa memiliki tujuan dan cita-cita bagaimana dapat menjalani hidup dengan cerdas, sejahtera. Namun dalam proses mencapai tujuan dan cita-citanya tersebut setiap bangsa selalu berhadapan dengan berbagai tantangan dan permasalahan yang memerlukan keterlibatan semua komponen bangsa untuk menyelesaikannya. Salah satu komponen bangsa yang diharapkan dapat berpartisipasi memberikan saran pemikiran konstruktif penyelesaian permasalahan bangsa adalah mahasiswa. Mahasiswa sebagai insan dewasa dan kaum intelektual diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kritis sebagai masukan dari perspektif yang berbeda.

Terkait dengan hal ini Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan meluncurkan kembali program Kompetisi Pemikiran Kritis Mahasiswa (KPKM) yang merupakan media pertukaran ide, pengetahuan, dan informasi untuk mengkritisi kondisi actual kebangsaan atau kebijakan pemerintah serta saran kebijakan dan atau pembangunan.

Hal ini terkait pula dengan upaya untuk mendorong dan menyiapkan mahasiswa yang memiliki kompetensi menggali dan menuangkan ide ke dalam tulisan yang didukung oleh data dan informasi yang akurat, menganalisis dan memberikan rekomendasi yang membangun agar Indonesia menjadi lebih baik di masa mendatang.

Pedoman ini merupakan acuan bagi mahasiswa dan pembimbing untuk mengikuti kompetisi ini, serta bagi juri dalam menilai kegiatan KPKM 2017 ini. Kepada semua pihak yang membantu tersusunnya pedoman ini kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi atas kontribusi waktu, tenaga dan pikirannya untuk bersama-sama mendorong peningkatan kompetensi mahasiswa Indonesia.

Jakarta, 7 Juli 2017

Direktur Kemahasiswaan

*Ttd*

**Didin Wahidin**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Landasan Program .....	2
C. Tujuan dan Manfaat .....	2
D. Hasil yang Diharapkan .....	2
II. KETENTUAN UMUM .....	3
A. Definisi .....	3
B. Persyaratan Peserta dan pengiriman naskah .....	3
C. Proses Seleksi .....	3
D. Tema dan Topik .....	3
E. Sifat dan Isi Tulisan .....	4
F. Pembimbing .....	4
III. KETENTUAN PENULISAN KARYA TULIS .....	5
A. Sistematika Penulisan .....	5
B. Persyaratan Penulisan .....	6
IV. PENILAIAN DAN PENGHARGAAN .....	8
A. Ketentuan Presentasi .....	8
B. Rambu-rambu Penilaian .....	8
C. Penghargaan .....	8
V. PENUTUP .....	9
Lampiran 1. Petunjuk Teknis Penulisan dan Pengetikan .....	10
Lampiran 2. Jadwal Kegiatan .....	15
Lampiran 3. Penilaian Karya Tulis .....	16
Lampiran 4. Penilaian Presentasi .....	17

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Tujuan dan cita-cita utama setiap bangsa adalah bagaimana negara dapat menyejahterakan rakyatnya. Demikian pula Indonesia, seperti yang tertuang di dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu menciptakan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Untuk mencapai cita-cita atau tujuan tersebut pemerintah sebagai pengemban amanat negara telah menggariskan berbagai kebijakan dan program pembangunan antara lain memperkuat pilar-pilar demokrasi dengan penguatan kebangsaan dan nasionalisme, penghapusan segala macam diskriminasi, pengakuan dan penerapan hak asasi manusia, serta kebebasan yang bertanggung jawab.

Namun dalam perjalanan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, kebijakan yang dicanangkan tidak selalu dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan diterima semua pihak. Akhir-akhir ini dalam menjalani kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara Indonesia diuji yang ditunjukkan adanya sikap intoleransi dan bahkan upaya mengganti ideologi.

Dalam kehidupan kampus, mahasiswa dilatih untuk dapat menyampaikan pendapat secara kreatif dan menjunjung etika serta budaya akademik dan aspirasi mahasiswa dianggap baik manakala disampaikan secara lisan dan tertulis disertai dengan argumentasi ilmiah dan mengedepankan norma serta kaidah keilmuannya. Pendapat dan pemikiran mahasiswa dihargai sebagai hasil pemikiran kritis yang dipandang sebagai masukan dari sudut pandang yang berbeda. Pemikiran mahasiswa terutama yang mengkritisi kondisi actual kebangsaan dan kebijakan pemerintah seharusnya disalurkan ke dalam suatu wadah berupa kegiatan yang produktif.

Sehubungan dengan itu Direktorat Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan kembali memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk memberikan pendapat, kritikan, gagasan, masukan dan rekomendasi terhadap kebijakan-kebijakan pemerintah yang akan dan sedang berjalan. Bidang yang ditulis adalah bidang politik-keamanan dan pembangunan manusia-kebudayaan. Penyelenggaraan Kompetisi Pemikiran Kritis Mahasiswa (KPKM), sebagai lanjutan dari kegiatan serupa tahun 2013, merupakan salah satu program ko dan ekstrakurikuler yang akan terus dikembangkan karena dinilai sangat relevan dengan era demokrasi dan reformasi.

KPKM yang akan dilaksanakan tahun ini mengangkat tema pilar kebangsaan khususnya Pancasila, yaitu “Pengamalan Nilai-nilai Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara”. Bagaimana masyarakat memandang Pancasila sebagai ideologi negara, bersikap dan berperilaku adalah isu yang penting untuk dikritisi dan ditemukan solusi oleh mahasiswa sebagai generasi penerus di masa yang akan

datang. Pemikiran positif dari mahasiswa diharapkan memberi solusi terbaik bagi pemerintah maupun bagi masyarakat.

## **B. Landasan Program**

Penyelenggaraan Kompetisi Pemikiran Kritis Mahasiswa (KPKM) didasarkan pada:

1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi
3. Peraturan Pemerintah RI No. 4 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Pendidikan Tinggi dan Penyelenggaraan Pendidikan Perguruan Tinggi
4. Keputusan Presiden Nomor 24 Tahun 2016 tentang Hari Lahir Pancasila
5. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kabinet Kerja
6. Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

## **C. Tujuan dan Manfaat**

1. Mengetahui pandangan mahasiswa bagaimana pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara saat ini.
2. Menggali potensi wawasan keilmuan mahasiswa, sikap, dan tanggung-jawab pada berbagai bidang yang mampu menghubungkan aspek pendidikan dan atau budaya dengan ideology bangsa.
3. Memberikan sumbangan nyata berupa pemikiran kritis yang memiliki argumentasi yang kuat dalam mencermati kondisi yang terjadi dan kebijakan yang sedang berlaku baik di pusat maupun di daerah dan di tataran internasional.

## **D. Hasil yang Diharapkan**

1. Tersalurkannya pemikiran mahasiswa dalam menyikapi dinamika masyarakat dengan metode yang cermat, sistematis, objektif dan realistis baik secara lisan maupun tertulis.
2. Terhimpunnya pemikiran kreatif untuk membangun bangsa yang berbudaya yang berkaitan dengan ideologi Pancasila dalam bentuk artikel atau berkala ilmiah populer.
3. Meningkatnya kader pembangunan bangsa yang berkualitas yang memiliki potensi akademis dan profesional dalam berfikir dan bertindak.

## II. KETENTUAN UMUM

### A. Definisi

Karya Pemikiran Kritis Mahasiswa merupakan karya tulis berisi pandangan dan gagasan kreatif dari hasil pengamatan mahasiswa terhadap penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

### B. Persyaratan Peserta dan pengiriman naskah

1. Mahasiswa aktif program Diploma atau Sarjana dari perguruan tinggi di lingkungan Kemristekdikti yang terdaftar di Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT), <http://forlap.dikti.go.id>
2. Kelompok terdiri dari 2-3 orang (ketua dan 2 anggota).
3. Setiap kelompok diperbolehkan mengirimkan 2 artikel (hanya diperbolehkan menjadi ketua dalam satu tim)
4. Sanggup memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan di dalam Pedoman Umum.
5. Mendapat rekomendasi dari pemimpin perguruan tinggi bidang kemahasiswaan.
6. Naskah karya tulis dengan pengantar yang disetujui pemimpin perguruan tinggi bidang kemahasiswaan dalam format pdf dikirim melalui email ke [ditjenbelmawa@ristekdikti.go.id](mailto:ditjenbelmawa@ristekdikti.go.id) dengan nama file: KPKM 2017 <nama kelompok><nama singkat perguruan tinggi> dan subject: KPKM 2017<nama singkat perguruan tinggi>, **pengiriman paling lambat tanggal 7 Agustus 2017.**

### C. Proses Seleksi

1. Proses seleksi hanya dilakukan bagi karya tulis yang diterima oleh panitia secara tepat waktu dan memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan.
2. Seleksi awal dilakukan oleh Tim Penilai Pusat untuk menentukan maksimal 20 buah karya tulis terbaik.
3. Proses seleksi akhir dilakukan terhadap peserta yang lolos pada seleksi awal, untuk menjangkau peserta terbaik I, II, III dan harapan.
4. Seleksi akhir dilakukan melalui presentasi karya tulis peserta.

### D. Tema dan Topik

Tema tulisan: “Pengamalan Nilai-nilai Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara”. Topik yang dipilih bebas namun tetap harus mencerminkan tema di atas.

## **E. Sifat dan Isi Tulisan**

Sifat tulisan harus memenuhi syarat-syarat yaitu kritis dan sistematis, yaitu:

### **1. Kritis**

- a. Tulisan berisi telaah kritis terhadap dinamika atau fenomena penerapan nilai-nilai Pancasila dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- b. Tulisan berisi gagasan atau ide yang kreatif untuk penyelesaian permasalahan atau mengantisipasi suatu permasalahan yang telah, sedang atau diduga akan berkembang di masyarakat.
- c. Tulisan didukung oleh data dan atau informasi akurat.
- d. Bersifat asli (bukan karya jiplakan) dan belum pernah dipublikasikan.

### **2. Sistematis**

- a. Tiap langkah penulisan dirancang secara sistematis dan runtut.
- b. Pada dasarnya karya tulis memuat unsur-unsur identifikasi masalah, analisis-sintesis yang menghasilkan penyelesaian masalah, kesimpulan dan rekomendasi.

Materi atau isi tulisan memuat isu-isu mutakhir dan tidak harus sejalan dengan bidang ilmu yang sedang ditekuni peserta.

## **F. Pembimbing**

Setiap kegiatan penulisan oleh kelompok mahasiswa perlu mendapat bimbingan dari dosen tetap, (memiliki NIDN/NIDK) secara intensif.

### III. KETENTUAN PENULISAN KARYA TULIS

#### A. Sistematika Penulisan

##### 1. Bagian Awal

- a. Halaman judul
  - 1) Judul diketik dengan huruf besar (kapital), hendaknya ekspresif, sesuai dan tepat dengan masalah yang ditulis dan tidak membuka peluang untuk penafsiran ganda.
  - 2) Nama penulis dan nomor induk mahasiswa ditulis dengan jelas.
  - 3) Perguruan Tinggi asal ditulis dengan jelas.
  - 4) Tahun penulisan.
- b. Lembar Pengesahan
  - 1) Lembar pengesahan memuat judul, nama dan nomor induk penulis
  - 2) Lembar pengesahan ditandatangani oleh Dosen Pembimbing dan Wakil/Pembantu Rektor/Ketua/ Direktur Bidang Kemahasiswaan lengkap dengan stempel perguruan tinggi.
  - 3) Lembar pengesahan diberi tanggal sesuai dengan tanggal pengesahan.
- c. Kata Pengantar dari penulis
- d. Daftar isi dan daftar lain yang diperlukan seperti daftar gambar, daftar tabel dan daftar lampiran.
- e. Ringkasan (bukan abstrak) karya tulis disusun 2-3 halaman yang mencerminkan isi keseluruhan karya tulis, mulai dari latar belakang, tujuan, landasan teori yang mendukung, metoda penulisan, pembahasan, simpulan dan rekomendasi.

##### 2. Bagian Inti

- a. Pendahuluan yang berisi hal-hal sebagai berikut:
  - 1) perumusan masalah yang mencakup latar belakang tentang alasan mengangkat masalah tersebut menjadi karya tulis (dilengkapi dengan data atau informasi yang mendukung) dan penjelasan tentang makna penting serta menariknya masalah tersebut untuk ditelaah;
  - 2) uraian singkat mengenai gagasan kreatif yang ingin disampaikan;
  - 3) tujuan dan manfaat yang ingin dicapai melalui penulisan.
- b. Telaah Pustaka yang berisi

- 1) uraian yang menunjukkan landasan teori dan konsep-konsep yang relevan dengan masalah yang dikaji,
- 2) uraian mengenai pendapat terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang dikaji,
- 3) uraian mengenai pemecahan masalah yang pernah dilakukan.

c. Metode Penulisan

Penulisan dilakukan mengikuti metode yang benar dengan menguraikan secara cermat teknik pengumpulan data dan/atau informasi, pengolahan data dan/atau informasi, serta analisis-sintesis.

d. Analisis Masalah dan Implikasi Kebijakan

Analisis permasalahan didasarkan pada data dan/atau informasi. Hasil analisis tersebut digunakan untuk merumuskan implikasi kebijakan yang diusulkan.

e. Simpulan dan Rekomendasi

- 1) Simpulan harus konsisten dengan analisis permasalahan dan menjawab tujuan.
- 2) Rekomendasi disampaikan secara spesifik sejalan dengan implikasi kebijakan
- 3) Bagian Akhir

f. Daftar Pustaka ditulis untuk memberi informasi sehingga pembaca dapat dengan mudah menemukan sumber yang disebutkan.

- 1) Penulisan daftar pustaka untuk buku dimulai dengan menulis nama pengarang, tahun penerbitan, judul buku, tempat terbit, nama penerbit, dan nomor halaman.
- 2) Penulisan daftar pustaka untuk jurnal dimulai dengan nama penulis, tahun, judul tulisan, nama jurnal, volume dan nomor halaman.
- 3) Penulisan daftar pustaka yang diperoleh dari internet ditulis alamat laman-nya.
- 4) Secara rinci teknik penulisan dapat dilihat pada Lampiran 1.

g. Daftar Riwayat Hidup (biodata atau *curriculum vitae*) peserta minimal mencakup nama lengkap, tempat dan tanggal lahir, alamat dan nomor telepon/telepon seluler yang bisa dihubungi, karya-karya ilmiah yang pernah dibuat, penghargaan-penghargaan ilmiah yang pernah diraih.

h. Lampiran jika diperlukan, seperti: foto/dukumentasi, data dan informasi lainnya yang mendukung isi tulisan.

## **B. Persyaratan Penulisan**

1. Petunjuk teknis penulisan dan pengetikan karya tulis dapat dilihat pada Lampiran 1. Naskah ditulis minimal 10 halaman dan maksimal 12 halaman (tidak termasuk lembar pengesahan dan lampiran). Jumlah halaman yang tidak sesuai dengan ketentuan jumlah halaman tersebut dapat mengurangi penilaian.

2. Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia baku dengan tata bahasa dan ejaan yang disempurnakan, sederhana, jelas, satu kesatuan, mengutamakan istilah yang mudah dimengerti, tidak menggunakan singkatan seperti tdk, tsb, yg, dgn, dll., sbb.

## IV. PENILAIAN DAN PENGHARGAAN

### A. Ketentuan Presentasi

Pelaksanaan presentasi mengacu pada ketentuan sebagai berikut:

1. Karya tulis disajikan dalam waktu 15 menit
2. Tanya jawab dilakukan selama maksimal 30 menit
3. Selama presentasi semua peserta diwajibkan untuk berada dalam ruangan presentasi
4. Keputusan juri tidak dapat diganggu gugat
5. Peserta yang diundang ke babak final nasional diwajibkan menyerahkan softcopy dalam bentuk CD yang berisi:
  - a. Bahan tayangan presentasi dalam format power point (ppt)
  - b. Ringkasan dalam format word (doc)
  - c. Naskah lengkap dalam format word (doc)

### B. Rambu-rambu Penilaian

1. Penilaian Karya Tulis Mahasiswa dan presentasi karya tulis dilakukan oleh Tim Juri yang ditunjuk oleh Direktur Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan.
2. Tim Juri setiap bidang KPKM paling sedikit berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari 2 orang juri dari kalangan perguruan tinggi dan 1 (satu) orang juri mewakili praktisi atau pemerintah.
3. Tiap anggota tim juri KPKM harus berpedoman pada buku pedoman yang diterbitkan secara resmi oleh Direktorat Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan.
4. Kriteria penilaian baik untuk naskah maupun untuk presentasi secara lisan dapat dilihat pada Lampiran 3 dan Lampiran 4, serta penjelasan kriteria tersebut dapat dilihat pada Lampiran 5 dan Lampiran 6.

### C. Penghargaan

Bagi peserta yang berhasil mencapai urutan tertinggi dalam pelaksanaan KPKM Tingkat Nasional akan diberi penghargaan berupa sertifikat dan hadiah lainnya.

## V. PENUTUP

Pedoman ini diharapkan menjadi acuan bagi seluruh mahasiswa dan pembimbing di setiap Perguruan Tinggi yang akan mengikuti KPKM. Karya tulis sebagai karya pikir mahasiswa Indonesia yang memiliki kepedulian dalam mengkritisi kebijakan pemerintah dengan metode yang cermat, sistematis, objektif, realistis, dan memberikan penyelesaian masalah terbaik akan merupakan masukan sangat yang berharga bagi pemerintah maupun bagi masyarakat. Untuk itu ringkasan hasil karya tulis yang berhasil terseleksi dan dimajukan ke babak final akan dipublikasikan melalui buletin ringkasan karya ilmiah yang diterbitkan oleh Direktorat Kemahasiswaan Ditjen Pembelajaran dan kemahasiswaan yang akan disebarluaskan melalui laman Direktorat Jenderal Pembelajaran dan kemahasiswaan <http://www.belmawa.ristekdikti.go.id>

## Lampiran 1. Petunjuk Teknis Penulisan dan Pengetikan

### 1. Penulisan Huruf

Naskah diketik 1,5 spasi dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf “Times New Roman 12”, kecuali untuk ringkasan diketik satu spasi.

### 2. Tata Letak

- a. Batas pengetikan (samping kiri 4 cm, samping kanan 3 cm, batas atas 4 cm dan batas bawah 3 cm)
- b. Jarak pengetikan, Bab, Sub-bab dan perinciannya
  - 1) Jarak pengetikan antara Bab dan Sub-bab 3 spasi, Sub-bab dan kalimat di bawahnya 1,5 spasi.
  - 2) Judul Bab diketik di tengah-tengah dengan huruf besar dan dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa garis bawah
  - 3) Judul Sub-bab ditulis mulai dari sebelah kiri, huruf pertama setiap kata ditulis dengan huruf besar (huruf kapital), kecuali kata-kata tugas, seperti yang, dari, dan.
  - 4) Judul anak Sub bab ditulis mulai dari sebelah kiri dengan indensi 1 (satu) cm diberi garis bawah. Huruf pertama setiap kata ditulis dengan huruf besar (huruf kapital), kecuali kata-kata tugas, seperti yang, dari, dan.
  - 5) Jika masih ada subjudul dalam tingkatan yang lebih rendah, ditulis seperti pada butir (3) di atas, lalu diikuti oleh kalimat berikutnya.

### 3. Pengetikan Kalimat

Alinea baru diketik sebaris dengan baris di atasnya dengan jarak 2 spasi. Pengetikan kutipan langsung yang lebih dari 3 baris diketik 1 (satu) spasi menjorok ke dalam dan semuanya tanpa diberi tanda petik.

### 4. Penomoran Halaman

- a. Bagian pendahuluan yang meliputi halaman judul, lembar pengesahan, kata pengantar dan daftar isi memakai angka romawi kecil dan diketik sebelah kanan bawah (i, ii dan seterusnya).
- b. Bagian tubuh/pokok sampai dengan bagian penutup memakai angka arab dan diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas (1,2,3 dan seterusnya)
- c. Nomor halaman pertama dari tiap Bab tidak ditulis tetapi tetap diperhitungkan.

### 5. Kebahasaan

- a. Huruf Miring (*Italic*), digunakan untuk menulis beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Kata dan ungkapan asing yang ejaannya bertahan dalam banyak bahasa
  - 2) Tetapan dan pengubah yang tidak diketahui dalam matematika
  - 3) Kata atau istilah yang diperkenalkan untuk diskusi khusus
  - 4) Kata atau frase yang diberikan penekanan
  - 5) Judul buku atau terbitan berkala yang disebutkan dalam tubuh tulisan
  - 6) Nama ilmiah seperti genus, spesies, varietas dan forma makhluk
- b. Huruf Kapital
- 1) Digunakan untuk huruf pertama pada awal kalimat
  - 2) Setiap kata dalam judul, kecuali kata tugas yang tidak terletak pada posisi awal
  - 3) Huruf awal nama bangsa, bahasa, agama, orang, hari, bulan, tarikh, peristiwa sejarah, lembaga, jabatan, gelar dan pangkat yang diikuti nama orang atau tempat.
  - 4) Huruf awal nama-nama geografi, tetapi bukan nama geografi yang digunakan sebagai jenis (misal: badak sumatera).
  - 5) Huruf awal penulisan nama orang pada hukum, dalil, uji, teori dan metode.
- c. Huruf Tebal digunakan untuk judul atau tajuk (heading).
6. Tata Bahasa
- a. Fungsi tata bahasa digunakan dengan taat asas dan tegas, sehingga subyek dan predikat harus selalu ada.
  - b. Penggunaan ejaan dan istilah resmi.
  - c. Bahasa yang digunakan bersih dari unsur dialek daerah, variasi bahasa Indonesia, dan bahasa asing yang belum dianggap sebagai unsur bahasa Indonesia, kecuali untuk istilah bidang ilmu tertentu.
7. Tanda Baca
- a. Tanda Titik (.), digunakan pada akhir kalimat, pada singkatan tertentu, sebagai pemisah bilangan ribuan atau kelipatannya yang menunjukkan jumlah.
  - b. Tanda Koma (,), digunakan untuk memisahkan angka desimal, pemisah unsur-unsur dalam suatu deret, untuk memisahkan unsur-unsur sisteksis dalam kalimat.
  - c. Tanda Titik Koma (;), digunakan untuk memisahkan unsur-unsur sintaksis yang setara, atau dalam deret yang sudah mengandung tanda baca lain.
  - d. Tanda Titik Dua (:), digunakan untuk menandakan pengutipan yang panjang, angka perbandingan, memisahkan nomor jilid dan halaman daftar pustaka.
  - e. Tanda Tanya (?), digunakan pada akhir pertanyaan langsung, untuk menunjukkan keragu-raguan dalam suatu pernyataan.

- f. Tanda Hubung (-), digunakan untuk menyambung bagian-bagian tanggal dan menghubungkan dua kata yang sama.
- g. Tanda Kurung (...), digunakan mengapit tambahan keterangan atau penjelasan yang bukan bagian integral pokok pembicaraan.
- h. Tanda Petik (“...”), digunakan untuk petikan atau kutipan pembicaraan langsung, istilah yang kurang dikenal atau kata yang mempunyai arti khusus.
- i. Tanda Garis Miring (/), digunakan untuk menggantikan tanda bagian atau menunjukkan bilangan pecahan.

## 8. Penulisan Tabel dan Gambar

### a. Tabel

- 1) Judul tabel merupakan kalimat pernyataan secara ringkas yang berdiri sendiri dan dapat menerangkan arti tabel
- 2) Judul tabel diletakkan di atas tabel dengan diawali huruf kapital tanpa diakhiri dengan tanda titik
- 3) Setiap tabel yang ada harus dirujuk atau dibahas di dalam kalimat
- 4) Catatan kaki pada tabel merupakan simbol non numerik seperti \*, † dan ‡.. petunjuk catatan kaki diletakkan pada bagian tabel yang memerlukan informasi tambahan tersebut.

### b. Gambar

- 1) Judul gambar dapat berupa satu kalimat atau lebih.
- 2) Judul gambar diletakkan di bawah gambar dan diawali oleh huruf kapital serta diakhiri dengan tanda titik.
- 3) Setiap gambar biasanya mempunyai simbol. Setiap simbol harus diberikan keterangan. Ukuran simbol dan keterangannya harus proporsional dengan ukuran gambar dan dapat dibaca dengan jelas.
- 4) Setiap gambar yang terdapat dalam tulisan harus dirujuk di dalam teks.

## 9. Penyusunan Daftar Pustaka

### a. Jurnal atau berkala ilmiah, disusun dengan urutan

Nama tahun. Nama pengarang. Tahun terbit. Judul artikel. Nama jurnal: nomor volume (nomor terbitan): halaman.

#### 1) Satu Pengarang

Koske R.E. 1989. *Scutellospora arenicola* and *Glomus trimurales*: two new species in the Endogonaceae. *Mycologia* 81:927-933.

#### 2) Dua Pengarang

- Maginn, J.L. dan D.L Tuttle. 1990. *Managing Investment Portfolios: A Dynamic Process*. 2nd ed. Gorham and Lamont Publisher. Boston. Halaman?
- 3) Lebih dari Dua Pengarang
- Bloomberg, D.J., S. Lemay, and J.B. Hanna.2002. *Logistics*. Pearson International. New Jersey. Nomor halaman?
- 4) Setiap Terbitan Dimulai dengan Halaman Baru
- Eliel, E.L. 1976. Stereochemistry Science LeBel and van't Hoff: bagian *Chemistry* 49(3):8-13.
- b. Organisasi sebagai pengarang
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2002. *Statistik Potensi Desa Propinsi Banten*. BPS. Jakarta.
- c. Buku
- Nama Pengarang. Tahun Terbit. Judul Buku. Tempat terbit; Nama Penerbit.
- 1) Buku Terjemahan
- Kalshoven, L.G.E. 1981. *Pests of Crops in Indonesia*. Laan PA van Der, Penerjemah. Jakarta: Ichtar Baru-Van Hoeve. Terjemahan dari: *De Plagen van de Cultuurgewassen in Indonesie*.
- 2) Buku dengan Editor
- Gilman, A.G., T.W. Rall, dan A.S. Nies., P. Taylor, Editor. 1990 *The Pharmacological Basis of Therapeutics*. Pergamon. New York.
- d. Prosiding
- Nama pengarang. Tahun terbit. Judul artikel. Di dalam: Nama editor. Judul publikasi atau nama pertemuan ilmiah atau keduanya; tempat pertemuan, tanggal pertemuan. Tempat terbit: nama penerbit. Halaman artikel.
- Meyer, B. Dan K. Herman. 1985. Formaldehyde Release from Pressed Wood Products. Di dalam: Turoski, Editor. *Formaldehyde: Analytical Chemistry and Toxicology. Proceedings of the Symposium at the 187th Meeting on the American Chemical Society*. St. Louis, 8-13 April 1984. Washington:American Chemical Societies. p:101-116.
- e. Skripsi/tesis/desertasi
- Nama pengarang. Tahun terbit. Judul. Tempat institusi: Nama institusi yang menganugerahkan gelar.
- f. Paten
- Nama penemu paten; lembaga pemegang paten. Tanggal publikasi (permintaan paten [tanggal bulan tahun]. Nama barang atau proses yang dipatenkan. Nomor paten.

g. Surat kabar

Nama pengarang. Tanggal bulan tahun terbit. Judul. Nama surat kabar; Nomor halaman (nomor kolom).

1) Tulisan/berita dalam surat kabar (dengan nama pengarang)

Pitunov, B. 13 Desember, 2002. Sekolah Unggulan ataukah Sekolah Pengunggulan? Majalah Pos, hlm. 4 & 11.

2) Tulisan/berita dalam surat kabar (tanpa nama pengarang)

Jawa Pos. 22 April, 1995. Wanita Kelas Bawah Lebih Mandiri, Jawa Pos, hlm. 3.

h. Publikasi elektronik

Nama pengarang. Tahun penerbitan. Judul artikel. Nama jurnal [tipe media] volume (nomor): halaman. Ketersediaan. [Tanggal, bulan dan tahun akses]

Hsu, Y.H. dan K.Y. To. 2000. Cloning of a cDNA (Accession No. AF183891) Encoding Type II S-Adenosyl-L-Methionine Synthetase from *Petunia Hybrid*. *Plant Physiol.* 122:1457.

Hamilton, J.D.2000. Programming CGI 101. <http://www.cgi.com/class/intro.html> [18 Oktober 2000].

## Lampiran 2. Jadwal Kegiatan

### JADWAL KEGIATAN

No	Kegiatan	Bulan (2017)			
		Juli	Agus	Sep	Okt
1.	Edaran di laman Belmawa dan surat ke PTN/Kopertis	7			
2.	Sosialisasi kepada mahasiswa oleh Belmawa/ PTN/Kopertis				
3.	Penulisan/Penyusunan karya tulis mahasiswa				
4.	Batas akhir pengiriman karya tulis ke Ditjen Belmawa		7		
5.	Seleksi Karya Tulis		10-11		
6.	Pengumuman dan Undangan Finalis Tingkat Nasional		14-15		
7.	Pelaksanaan Presentasi Tingkat Nasional			14-16	
8.	Penerbitan Karya Tulis Terbaik			16	
9.	Laporan & Evaluasi program				5

Catatan: Jadwal bersifat tentatif

### Lampiran 3. Penilaian Karya Tulis

Nama Peserta : .....

Perguruan Tinggi : .....

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Skor terbobot
1	<b>Format Makalah dan Penggunaan Bahasa</b> a. Tata tulis: ukuran kertas, tipografi, kerapihan ketik, tata letak, jumlah halaman b. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar	10		
2	<b>Ketajaman Analisis Permasalahan</b> a. Kemampuan merumuskan masalah b. Kemampuan menguraikan faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya masalah c. Kesesuaian penyelesaian masalah dengan perumusan masalah yang disertai dengan argumentasi ilmiah	25		
3	<b>Manfaat:</b> a. Untuk pemerintah b. Untuk masyarakat	10		
4	<b>Simpulan dan saran:</b> a. Kemampuan menghubungkan masalah dan tujuan dengan simpulan b. Kemampuan merumuskan implikasi kebijakan secara spesifik	15		
	<b>TOTAL Skor Terbobot (BS) Maksimal: 60</b>	60		

Catatan: Skor yang diberikan 40 s.d. 100, Skor terbobot = bobot x skor

#### Penjelasan Kriteria Penilaian

1. Tata tulis dan semua unsur pengungkapan dipenuhi dengan cermat di seluruh naskah dan mengikuti pedoman KPKM serta menggunakan tata bahasa yang baik dan benar.
2. Ketepatan merumuskan masalah, kejelasan menguraikan faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya masalah serta kesesuaian penyelesaian masalah dengan perumusan masalah yang disertai dengan argumentasi ilmiah
3. Kejelasan pengungkapan azas manfaat seluas-luasnya bagi pemerintah atau masyarakat.
4. Cukup jelas

#### Lampiran 4. Penilaian Presentasi

Nama Peserta : .....

Perguruan Tinggi : .....

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Skor terbobot
1	Penyajian: a. Sistematika penyajian dan isi b. Penggunaan Alat bantu c. Penggunaan bahasa tutur yang baku d. Cara presentasi (sikap) e. Ketepatan waktu	15		
2	Tanya jawab: a. Kebenaran, ketepatan dan kecepatan jawaban b. Cara menjawab	25		
	Total	60		

Catatan:

1. Nilai skor yang diberikan berkisar dari 4 sampai dengan 10
2. Skor terbobot = bobot × nilai skor